

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini, kebutuhan akan suatu komputerisasi serta otomatisasi dalam berbagai aspek di dunia organisasi adalah keharusan. Penggunaan komputer sebagai alat pengolah data memberikan hasil yang sangat memuaskan. Dengan kemampuannya untuk mengingat dan mengolah banyak data secara bersamaan, menjadikannya sebagai alat perhitungan dan pengolah data yang tepat. Sistem informasi *cash flow* adalah salah satu bagian dari komputerisasi di perusahaan.

Sistem Informasi *Cash Flow* ini akan digunakan sebagai sebuah laporan keuangan pada sebuah perusahaan. Laporan Keuangan perusahaan merupakan sekumpulan informasi yang didapat dari pengumpulan, pencatatan, pengelompokan serta pengolahan data. Data yang dimaksud disini merupakan semua kejadian (transaksi) yang terjadi di perusahaan. Setiap perusahaan memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangannya. Laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Rugi Laba akan memberikan informasi sendiri – sendiri sesuai dengan fungsi yang dimilikinya.

Sebuah sekolah sangat memerlukan suatu sistem yang dapat melihat proses pembayaran siswa – siswanya. Hal ini disebabkan sekolah dapat mengetahui apakah rekaman pembayaran siswa tersebut tepat waktu atau tidak. Selain itu juga seperti perusahaan pada umumnya, sekolah juga memerlukan sebuah laporan keuangan yang dapat mempertanggung-jawabkan pemasukan maupun pengeluaran sekolah tersebut.

1.2 Pokok Permasalahan

Pada sistem terdahulu telah terdapat program sistem informasi *cash flow* yang dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangan. Tetapi dalam penggunaan program tersebut sehari – hari, semua data yang dimasukkan masih berasal dari buku besar yang sebelumnya digunakan untuk mencatat langsung dari setiap transaksi yang terjadi. Hal ini dikarenakan program tersebut belum menyediakan detail dari transaksi yang dapat terjadi pada perusahaan itu. Akibatnya kerja dari perusahaan tersebut tidaklah maksimal.

Masalah lain yang ada adalah laporan yang dihasilkan dari program sebelumnya hanya berupa laporan secara garis besar saja, belum ada laporan yang merinci setiap transaksi yang terjadi.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka dibuatlah program yang dapat memperbaiki kekurangan pada program sistem informasi *cash flow* sebelumnya. Program tersebut dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 untuk pembuatan aplikasi program dan SQL Server 2000 sebagai program *database* nya.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas di dalam skripsi hanya mencakup:

- 1) Pencatatan data siswa
- 2) Pencatatan pembayaran uang sekolah siswa
- 3) Kalkulasi kekurangan pembayaran uang sekolah siswa
- 4) Pencatatan uang pemasukan sekolah
- 5) Pencatatan uang pengeluaran sekolah
- 6) Pembuatan *invoice* uang sekolah dan uang pemasukan sekolah
- 7) Pembuatan laporan keuangan yang bersifat harian, bulanan dan tahunan

1.4 Tujuan Penelitian

Sistem ini dibuat untuk dapat digunakan pada bagian keuangan yang terdapat pada Taman Kreativitas Anak Indonesia. Penelitian ini akan menghasilkan sebuah aplikasi program yang dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangan.

1.5 Metodologi Pembangunan Sistem Informasi

Metode yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC). Metode ini terdiri dari beberapa tahap yang akan saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Metode SDLC ini akan dimulai dari tahap awal, yaitu tahap perencanaan sampai tahap terakhir, yaitu tahap penggunaan sistem dan kembali lagi ketahapan awal membentuk suatu siklus. Selain itu, untuk melengkapi informasi dan data yang telah dikumpulkan, maka pada setiap tahapan akan dilakukan proses dokumentasi. Metode ini terdiri dari beberapa tahap proses, yaitu tahap perencanaan (*planning*), analisis (*analysis*), perancangan (*design*), implementasi (*implementation*) dan penggunaan (*use*).

1.5.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, dilakukan observasi dari permasalahan yang muncul dan juga mengidentifikasikannya secara rinci, kemudian barulah ditentukan tujuan pembuatan sistem dan mencari kendala-kendalanya. Dalam tahap ini juga dilakukan pencarian *user requirements* yang berfungsi agar sistem dapat berjalan sesuai dengan keinginan dan juga kebutuhan dari *user*. Ada beberapa cara untuk mengumpulkan informasi agar *user requirements* dapat terpenuhi, seperti dengan cara *interview*, kuesioner maupun observasi selama karyawan melakukan pekerjaan normalnya. Pada pengembangan sistem di Taman Kreativitas Anak Indonesia ini, cara yang dilakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi dari *user* adalah dengan menggunakan cara *interview* serta observasi.

1.5.2 Tahap Analisis

Pada tahap *analysis* dikumpulkan informasi mengenai *user requirement* dengan metode wawancara kemudian menganalisa hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya secara lebih mendalam dengan menyusun suatu DFD (*Data Flow Diagram*). Pada tahap ini akan dihasilkan suatu rekomendasi, apakah sistem ini layak dibangun atau tidak. Jika rekomendasi menunjukkan bahwa sistem layak untuk dibangun, maka rekomendasi itu sebaiknya juga diikuti dengan usulan-usulan perancangannya termasuk perkiraan biaya yang dibutuhkan. Lalu akan dilakukan persiapan untuk melakukan tahap selanjutnya, yaitu tahap perancangan.

1.5.3 Tahap Perancangan

Dalam tahap perancangan, akan dibuat suatu *design* yang lebih spesifik dengan beberapa alternatif konfigurasi yang kemudian dipilih yang terbaik, dalam hal ini termasuk pembuatan basis data. Dalam tahap ini juga dilakukan persiapan implementasi program.

1.5.4 Tahap Implementasi

Tahap implementasi merupakan kegiatan untuk mengimplementasikan rancangan yang telah disusun agar dapat diwujudkan. Selain itu, dilakukan persiapan instalasi program dan persiapan *hardware* serta diadakan training singkat untuk *user* yang akan berinteraksi dengan program yang telah dibuat. Hal lain yang dilakukan pada tahap implementasi program adalah melakukan tes pada sistem dan menindaklanjuti hasil dari tes tersebut.

1.5.5 Tahap Penggunaan

Pada tahap terakhir yaitu tahap penggunaan (*use*), program sudah siap diserahkan dan digunakan oleh perusahaan. Selama sistem digunakan, ada suatu bagian dari perusahaan yang akan bertugas untuk memelihara keutuhan data dan informasi yang telah dihimpun didalam aplikasi tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan skripsi ini akan dibuat menjadi 5 (lima) bab yang masing-masing akan diuraikan menjadi:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang timbul, pokok permasalahan termasuk penyebab masalah dan akibat yang akan ditimbulkan dari permasalahan tersebut, batasan-batasan masalah, tujuan penelitian ini dilakukan, metode penelitian yang digunakan serta sistematika penulisannya secara singkat, padat dan juga jelas.

Bab 2 Landasan Teori

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori, prinsip dan juga informasi yang digunakan selama pembuatan sistem. Termasuk didalamnya adalah pengertian-pengertian mengenai basis data dan program pendukung aplikasi sistem.

Bab 3 Sistem Saat Ini

Bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan yang dijadikan objek penelitian serta sistem yang digunakan oleh perusahaan pada saat ini, termasuk hambatan dan kelemahan sistem yang digunakan pada saat ini.

Bab 4 Sistem Usulan

Bab ini merupakan analisa dari sistem yang dibuat, meliputi di dalamnya langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan sistem serta penjelasan dari sistem yang dibuat dan juga implementasi.

Bab 5 Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, ringkasan mengenai pokok bahasan, tujuan yang hendak dicapai serta hasil yang dicapai. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai saran-saran dan bahasan mengenai kemungkinan pengembangan sistem.